

Pengabdian pada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Amalia (KKA) Di Desa Winning Kabupaten Buton

Agus Slamet¹, Elvin Christian¹, Sri Suciati¹, Aprilia¹, Vivin¹, Titin Samrina¹, Wd. Devi Asniar¹, Rahayu¹, La Sunardin¹, Irmawati¹, Muhamad Seni¹, Awal Rahmad La Djawa¹, Ld. Muh. Ilham¹, Asmin Auti¹, Mujiono Sairun¹

¹Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

*Correspondence: aslametgus@gmail.com

ABSTRACT

The Amalia Work Lecture (KKA) is an implementation program for the Catur Dharma of Higher Education, especially within Muhammadiyah Universities, which provides learning experience and work provisions for students in community service activities in Winning Village, Pasarwajo District, Buton Regency. The UM-Buton KKA activity aims to a) train students' ability to think, work across fields of science and partner in solving problems in the community; b) as an educational forum in developing village potential, human resources and strengthening local wisdom values; c) as a form of implementing the chess dharma of higher education. The methods used in this KKA UM-Buton are training, education and mentoring methods. The results of this service activity are in the form of organizing Weekend Clean-up Day (WCD) activities, healthy gymnastics, PHBS, making handsanitizers, making POC and making pots from carpets / banners / used fabrics; Strengthening literacy (coloring classes, CALISTUNG classes and TPA; and Making & installing village vision and mission, street name signs & village official name signs. The KKA UM-Buton program is classified as successful because it has the support and appreciation of the village community both from the village government, community leaders, youth organizations and elementary school children in Winning Village, Pasarwajo Kec. Buton Regency.

Keywords: KKA; UM-Buton; Winning Laut

ABSTRAK

Kuliah Kerja Amalia (KKA) adalah program implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang memberikan pengalaman belajar dan bekal bekerja bagi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Winning Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton. Kegiatan KKA UM-Buton ini bertujuan a) melatih kemampuan mahasiswa dalam berpikir, bekerja lintas bidang ilmu dan bermitra dalam pemecahan masalah di masyarakat; b) sebagai wadah edukasi dalam mengembangkan potensi desa, SDM dan memperkuat nilai-nilai kearifan lokal; c) sebagai wujud pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam KKA UM-Buton ini berupa metode pelatihan, edukasi dan pendampingan. Hasil kegiatan pengabdian ini berupa terselenggaranya kegiatan Weekend Clean-up Day (WCD), senam sehat, PHBS, pembuatan handsanitizer, pembuatan POC dan Pembuatan pot dari karpet/handuk/kain bekas; Penguatan literasi (kelas mewarnai, kelas CALISTUNG dan TPA; dan Pembuatan & pemasangan visi misi desa, plang nama jalan & plang nama perangkat desa. Program KKA UM-Buton ini tergolong berhasil karena mendapat dukungan dan apresiasi dari masyarakat Desa baik dari pemerintah desa, tokoh masyarakat, karang taruna maupun dari anak-anak sekolah dasar di Desa Winning Kec. Pasarwajo Kabupaten Buton.

Kata kunci: KKA; UM-Buton; Winning Laut Laut

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Amalia (KKA) adalah program implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi khususnya di lingkungan perguruan tinggi Muhammadiyah yang memberikan pengalaman belajar dan bekal bekerja bagi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Program ini adalah wujud pengalaman kongkrit yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Fauzi et al., 2023). Melalui program ini diharapkan mampu menerapkan disiplin ilmu mahasiswa yang masih bersifat teori seperti pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat. Selain itu, program ini mampu mengidentifikasi potensi desa dan dapat menjadi solusi permasalahan di masyarakat (Nur et al., 2023). Salah satu kegiatan yang meningkatkan kemampuan dan pengalaman kritis mahasiswa dalam bentuk nyata adalah program KKA. KKA merupakan program mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa di setiap program sarjana.

Salah satu desa yang menjadi lokasi pelaksanaan KKA ini adalah Desa Wining yang berada di Kec. Pasarwajo Kab. Buton Propinsi Sulawesi Tenggara dan berbatasan langsung dengan Hutan Lambusango. Adapun tujuan dari program KKA ini mencakup beberapa aspek penting. Pertama, melatih kemampuan mahasiswa dalam berpikir lintas bidang dan bekerja secara kolaboratif dalam pemecahan masalah masyarakat. Kedua, KKA diharapkan menjadi wadah edukasi yang efektif dalam menggali, mengembangkan, dan memperkuat potensi desa serta Sumber Daya Manusia (SDM) di dalamnya. Terakhir, program ini menjadi wujud kongkrit dari pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi, menyelaraskan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sebagai tanggung jawab sosial yang tak terpisahkan dari misi perguruan tinggi. Dengan demikian, KKA bukan hanya sekadar mata kuliah wajib, tetapi menjadi landasan bagi pembentukan karakter mahasiswa yang berintegritas, kritis, dan mampu memberikan dampak positif dalam masyarakat.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Wining Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton. Target kegiatan ini adalah masyarakat Desa Wining. Pelaksanaan kegiatan ini selama satu bulan (32 hari) menggunakan metode pelatihan, edukasi dan pendampingan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

a. Persiapan dan Perencanaan

Koordinasi dan diskusi dengan kepala desa/perangkat desa, tokoh masyarakat dan karang taruna untuk mengetahui kebutuhan masyarakat atau permasalahan yang urgen dan perlu dicarikan solusinya. Selanjutnya dilakukan seminar program KKA untuk menjaring masukan dan tanggapan dari perwakilan warga masyarakat dan memetakan program KKA sebagai hasil observasi dan diskusi pendahuluan dan wawancara dengan kepala desa, perangkat, tokohmasyarakat dan karang taruna terkait dengan kebutuhan masyarakat.



b. Pelaksanaan

Melakukan edukasi dan pendampingan melalui kegiatan WCD, senam sehat, PHBS, pembuatan handsanitizer, pembuatan POC, pembuatan POT, penguatan literasi (Kelas mewarnai & CALISTUNG dan TPA) dan Pembuatan dan pemasangan visi misi desa, plang nama jalan dan plang rumah perangkat desa.

3. Hasil

Program KKA merupakan wujud Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. KKA bertujuan memastikan hubungan antara dunia akademisi-teoritis dan dunia empiris-praktis. Dengan demikian terjadi sinergisitas diantara mahasiswa dengan masyarakat, saling memberi dan menerima, saling mengasah, dan kepedulian. KKA merupakan sarana pengimplementasian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu, mekanisme kerja dan kebutuhan tertentu.

a. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

WCD (Weekend Clean up Day): *Weekend Clean-up Day (WCD)* adalah bentuk kepedulian untuk bersama-sama warga masyarakat menjaga lingkungan Desa Wining agar tetap bersih, nyaman dan indah dengan memilah sampah menjadi organik dan anorganik. Kegiatan ini bertujuan disamping menciptakan lingkungan bersih dan sehat, juga membantu menjaga lingkungan, membangun kepedulian akan kebersihan lingkungan, menghindari resiko

penularan penyakit dan menumbuhkan rasa empati dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan.

Senam Sehat: Kegiatan ini mengajak masyarakat untuk membiasakan pola hidup sehat dalam keseharian masyarakat sehingga terhindar dari berbagai macam penyakit.



Gambar 2. WCD dan Senam Sehat

PHBS: Kegiatan ini memberikan edukasi kesehatan kepada siswa SD khususnya kelas I dan II untuk memotong kuku, cuci tangan dan sikat gigi yang baik. Edukasi ini bertujuan untuk membiasakan anak menjaga dan memelihara kebersihan diri.

Pembuatan Handsanitizer: Meskipun Pandemi Covid-19 sudah berlalu, namun pengetahuan tentang Handsanitizer tidak terlambat untuk diedukasi kepada masyarakat. Kegiatan ini difokuskan untuk melatih masyarakat membuat handsanitizer dengan menggunakan bahan alami seperti daun sirih dan jeruk nipis. Prosesnya dengan mencuci dan sirih dan jeruk nipis hingga bersih. Daun sirih direbus sampai mendidih, perasan air jeruk nipis diberikan sehingga pH tetap rendah, dilanjutkan dengan menyaring secara perlahan dan dimasukkan dalam wadah yang spray, dan handsanitizer siap digunakan.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan PHBS (Edukasi sikat gigi kepada anak); dan Pelatihan pembuatan *Handsanitizer*

Pembuatan Pupuk Organik Cair: Kegiatan ini difokuskan pada ibu rumah tangga memanfaatkan sampah organik rumah tangga baik dari sisa air cucian beras, sisa sayur dan buah yang tidak terpakai dan sampah dedaunan menjadi pupuk organik cair. Tujuan kegiatan ini adalah menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga dalam mengolah sampah organik atau limbah rumah tangga menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai jual. Menurut Slamet et al., (2022), pemanfaatan sampah rumah tangga sebagai produk pertanian yang berguna seperti POT dari botol/kantung plastic bekas. Lebih lanjut, Slamet et al., (2021) menyatakan pemanfaatan sisa sayuran menjadi sumber bibit tanaman, dan pembuatan POC sehingga mampu menunjang kemandirian pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pembuatan POT: Kegiatan ini merupakan kegiatan inovasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKA-UM Buton mendaur Kembali limbah rumah tangga menjadi barang yang bermanfaat bagi masyarakat. Prosesnya dimulai dengan membasahi terlebih dahulu karpet, handuk atau baju bekas. Dibuat lubang ditengah-tengah untuk drainase, lalu dimasukan kedalam campuran semen. Selanjutnya kain yang sudah terendam diletakan diwadah yang sudah disiapkan lalu dirapikan dan dibentuk menjadi pot sesuai selera masing-masing.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pembuat POC; dan pembuatan POT dari Karpet/Handuk/Kain bekas

b. Penguatan Literasi

Kelas Mewarnai: Kegiatan ini difokuskan untuk melatih kecerdasan motoric halus melalui kegiatan mewarnai, sebagai media berekspresi anak-anak, meningkatkan memori dan mendorong analisis visual.

Kelas CALISTUNG (membaca, menulis dan berhitung): Kegiatan ini dikemas dengan bermain sehingga dapat melatih anak-anak untuk dapat mengerti dan menangkap pertanyaan dengan mudah.

Literasi Alquran melalui TPA: Kegiatan TPA dilaksanakan di posko KKA setiap hari jam 17.00 WITA – Magrib. Mahasiswa KKA bertugas mengajari murid membaca Iqra & Alquran dan menghafal surah pendek. Kegiatan TPA yang terlaksana dapat memberikan gambaran kepada masyarakat untuk meningkatkan semangat dan pemahaman masyarakat terutama pada anak-anak tentang baca tulis Al-Qur'an. Selain itu, melalui kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa KKA UM Buton dalam mengajarkan ilmu agama kepada orang lain.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan a) Kelas Mewarnai; b) Kelas CALISTUNG; c) TPA.

c. Pembuatan & Pemasangan Visi Misi Desa dan Plang Nama Jalan & Plang Rumah Perangkat Desa

Kondisi jalan yang menuju Desa Wining perlu diperbaiki. Diperlukan beberapa rambu atau tanda yang menunjukkan jalan ke dan dari desa. Penanda batas dusun, rambu-rambu kantor desa, rumah perangkat desa dan petunjuk tempat ibadah dan ruang public dan peta rencana desa juga harus dibuat. Hal ini dilakukan untuk memudahkan bagi masyarakat luar yang berkunjung ke Desa Wining, terlebih di Desa ini memiliki potensi wisata yang sangat populer yaitu potensi Air Terjun dan potensi budaya berupa pesta kampung Kabungka.

4. Pembahasan

Kegiatan seminar program KKA memberikan kesempatan kepada mahasiswa KKA-UM Buton untuk memaparkan program kerja yang telah dirancang bagi Desa Wining. Dalam suasana yang penuh keakraban, warga setempat memberikan masukan dan tanggapan yang sangat berharga, memperkaya ide-ide serta memberikan pandangan yang lebih komperhensif mengenai kebutuhan masyarakat. Mahasiswa penuh semangat dan antusias menjawab pertanyaan serta menjelaskan setiap detail program kerja. Mahasiswa berkomitmen untuk berkolaborasi dengan warga dan pihak terkait guna mewujudkan kegiatan yang bermanfaat dan berdampak positif bagi Desa Wining.

Program kerja KKA pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua program yaitu fisik dan non-fisik. Program KKA yang dilaksanakan meliputi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang terdiri dari kegiatan *weekend clean-up day*, senam sehat, PHBS bagi anak sekolah, pembuatan *handsanitizer*, pembuatan pupuk organik cair (POC), dan pembuatan POT dari limbah; penguatan literasi meliputi kegiatan literasi dan numerasi dan literasi aquran (TPA); dan pembuatan dan pemasangan papan nama visi misi desa, papan nama jalan & papan nama perangkat desa.

Kegiatan PHBS pada prinsipnya bertujuan untuk memberikan pemahaman baik kepada siswa sekolah dasar maupun masyarakat Desa Wining untuk menerapkan pola hidup sehat. Demikian pula dengan pelatihan pembuatan POC, *handsanitizer* dan POT dimaksudkan untuk melatih masyarakat untuk mengolah limbah menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai ekonomis.

Kegiatan literasi yang diprogramkan mahasiswa KKA UM Buton ini bertujuan menanamkan budaya literasi sejak dini pada generasi penerus bangsa. Menurut Siadi et al., (2023) literasi dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Penanaman literasi sejak dini harus dilakukan untuk menekan rendahnya penguasaan literasi. Oleh karena itu, kegiatan ini lebih dari sekedar kemampuan membaca tetapi keterampilan

dalam berhitung, dan menulis hingga memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Literasi difokuskan tidak hanya sebatas membentuk manusia yang cerdas dalam bidang akademik juga memiliki pola pikir kritis serta logis. Selain itu, kegiatan literasi juga difokuskan pada literasi alquran melalui TPA. TPA menjadi wadah pengajaran Alquran di lingkungan masyarakat, khususnya anak-anak. Keberadaan TPA KKA-UM Buton diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai agama sejak dini kepada anak-anak (siswa SD) agar nantinya dapat berperan penting di masyarakat.

Kegiatan pemasangan plang nama jalan, plang nama perangkat Desa dan pemasangan visi misi desa sangat berguna dan bermanfaat. Masyarakat dapat terbantu saat melintas atau mengakses di Desa Wining. Disisi lain maksud dan tujuan dari adanya pembuatan plang nama jalan atau plang rumah perangkat desa adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna yang ingin mencari lokasi atau jalan tertentu di Desa Wining. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan wilayah Desa Wining yang lebih tertata dan dikenali.

5. Kesimpulan

Rangkaian kegiatan KKA di Desa Wining diawali oleh seminar program KKA, melalui program PHBS yang meliputi kegiatan *Weekend Clean-Up Day*, senam sehat, edukasi cuci tangan dan gosok gigi bagi anak, pelatihan pembuatan *handsanitizer*, pembuatan POC dan Pembuatan POT dari limbah; Penguatan Literasi (meliputi CALISTUNG dan TPA); dan Pembuatan & pemasangan visi misi desa, plang nama jalan & plang rumah perangkat desa.

6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Buton yang telah menugaskan dan mendukung sepenuhnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKA. Juga ucapan terimakasih kepada pemerintah Desa Wining Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton yang menerima, mendukung, mengapresiasi sehingga pelaksanaan KKA dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisyah, M., & Cahyani, A. D. (n.d.). *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi*.
- Nur, F., Sanib, S. S., Syata, W. M., Alfian, A., Matatula, C. A., & Hidin, F. (2023). *Bersama Membangun Desa Melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Watiginanda Kabupaten Buton Selatan*. 01(02).
- Siadi, Ld. A. G., Nurhayati, & Slamet, A. (2023). Peningkatan Budaya Literasi Melalui Workshop Penulisan Puisi dan Cerpen bagi Pelajar di Kota Baubau. *Room of Civil Society Development*, 2(6), 265–231. <https://doi.org/10.59110/rcsd.265>
- Slamet, A., Andarias, S. H., Isyana Ardhiati, D. P., & Tala, Wd. S. (2022). Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga sebagai Media Vertikutur di Lingkungan Batumaali Kelurahan Baadia Kota Baubau. *Room of Civil Society Development*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.59110/rcsd.1>
- Slamet, A., Nurlaila, M., & Achmad, F. N. (2021). *Sosialisasi dan Edukasi Urban Farming System Melalui Pemanfaatan Limbah Organik*. 1(1).